

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI EKOSISTEM MELALUI MEGI

Disusun Oleh
Sutana, S. Pd, M. Pd
Guru Biologi SMA Batik 1 Surakarta
Sutana.batik@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan, baik secara teoritik dan empirik melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta yang berjumlah 48 orang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi dengan lembar observasi dan tehnik tes tertulis dengan butir soal tes tertulis. Data yang terkumpul disusun dalam bentuk tabel dan grafik dan selanjutnya dianalisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif mendeskripsikan data dan observasi selama pelaksanaan tindakan. Hasil penelitian menyatakan bahwa melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam pembelajaran biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 dari kondisi awal motivasi berprestasi siswa rendah ke kondisi akhir motivasi berprestasi tinggi. Pada hasil belajar biologi dalam diskriptif komparatif: nilai terendah naik sebesar 30 dari 20 menjadi 50, nilai tertinggi naik sebesar 3 dari 92 menjadi 95, nilai rata-rata naik sebesar 23,21 dari 52,00 menjadi 75,21, jumlah siswa yang tuntas naik 62% dari 15% menjadi 77%. Simpulan dari penelitian ini adalah baik secara teoritik dan empirik melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : motivasi berprestasi, hasil belajar biologi, *MeGI*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

SMA Batik 1 Surakarta sebagai salah satu dari sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 berupaya untuk meningkatkan prestasinya. Usaha ini perlu dilakukan terus menerus pada seluruh aspek dalam proses pembelajarannya. Namun berkenaan untuk peningkatan itu banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya keaktifan, perhatian, kerjasama, tanggungjawab, motivasi berprestasi, keaktifan berkomunikasi, minat belajar, kreativitas, sikap belajar dan faktor lainnya. Untuk motivasi berprestasi siswa kelas X-MIPA-2 masih rendah dan perlu

ditingkatkan. Hal ini berdasar dari hasil pengamatan saat pra siklus yakni pengajaran materi animalia masih ada siswa dengan motivasi berprestasi yang kurang. Motivasi berprestasi siswa terinci dalam bentuk perhatian siswa (2,58), kerjasama siswa (2,27) dan tanggungjawab siswa terhadap tugas (2,03).

Setiap selesai membahas materi satu kompetensi dasar guru mencoba untuk mengadakan ulangan harian. Ternyata hasil belajar siswa kelas X-MIPA-2 atas ulangan yang dilakukan masih rendah. Saat ulangan Animalia hasil ulangannya rata-rata 52. Hasil ini masih dibawah KKM yakni 75. Adapun nilai tertinggi adalah 92, sedang nilai terendah adalah 20. Ada 7 siswa yang sudah berada di atas nilai KKM, sedangkan sisanya atau 41 siswa masih mempunyai nilai dibawah KKM. Maka perlu adanya upaya peningkatan nilai ulangan tersebut.

MeGi merupakan singkatan Metode *Group Investigation* (GI). *Group Investigation* (GI) merupakan sebuah bentuk pembelajaran kooperatif melalui metode spesialisasi tugas sebagai upaya untuk mengatasi para anggota tim yang hanya membonceng karena tidak bekerja secara maksimal dalam tim tersebut. Tahapan dari model pembelajaran *Group Investigation* (GI) menurut (Slavin, 2009) terdiri dari 6 tahap. Tahap pertama adalah mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok. Tahap berikutnya yakni merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir dan tahap terakhir yakni evaluasi. Dengan *MeGI* diharapkan motivasi berprestasi dan nilai ulangan siswa meningkat sehingga KKM bisa tercapai.

Siswa kelas X-MIPA-2 berada dalam kondisi motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa rendah. Melalui *MeGI* ini harapannya mampu meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam proses belajar. Apabila motivasi berprestasi sudah tinggi maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Upaya ini akan berhasil apabila siswa juga guru selaku pelaku pembelajaran di kelas mampu memaksimalkan perannya masing-masing.

Pada penelitian ini tindakan yang akan dilakukan adalah dengan *MeGI*. Proses pembelajaran mengacu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam Permendikbud No. 103 tahun 2014. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan kemudian kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan. *MeGI* dilakukan dalam kegiatan inti. Dalam siklus I dilakukan dengan kelompok dan apabila sudah belum memenuhi target (75% bernilai tuntas) maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Tindakan ini dilakukan dengan harapan bahwa belajar dalam kelompok dengan *MeGI* bisa memacu motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi siswa.

Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Apakah melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam pembelajaran biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 ?; 2) Apakah melalui *MeGI* dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran

2015/2016 ?; 3) Apakah melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum dalam penelitian ini adalah 1) untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa secara umum saat proses pembelajaran di kelas; 2) untuk meningkatkan hasil belajar biologi; 3) untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah 1) Melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam pembelajaran biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016; 2) Melalui *MeGI* dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016; 3) Melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Brophy mengemukakan suatu daftar strategi motivasi yang digunakan guru untuk memberikan stimulus siswa agar produktif dalam belajar adalah ” keterkaitan dengan kondisi lingkungan, yang berisi kondisi lingkungan sportif, kondisi tingkat kesukaran, kondisi belajar yang bermakna, dan pengganggu strategi yang bermakna ; serta harapan untuk berhasil, berisi kesuksesan program, tujuan pengajaran, remedial sosialisasi penghargaan dari luar yang dapat berisi hadiah, kompetensi yang positif, nilai hasil belajar. ”(Hamzah B. Uno 2008 : 8). Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan siswa , guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan perkembangan murid – murid ke arah tujuan yang diharapkan. Guru dapat memberikan motivasi siswa dengan melihat suasana emosional siswa tersebut. Motivasi berprestasi dimiliki oleh setiap orang, sedangkan intensitasnya tergantung pada kondisi mental orang tersebut .

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu : (1). Motivasi Instrinsik yaitu motivasi yang disebabkan faktor – faktor dari dalam diri anak sendiri, motivasi ini sering disebut motivasi murni. misalnya keinginan untuk memperoleh informasi; (2). Motivasi Ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor – faktor dari luar diri anak misalnya keinginan untuk mendapat pujian, hadiah dan lain – lain. Kemampuan memotivasi diri adalah kemampuan memberikan semangat kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Dalam hal ini terkandung unsur harapan dan optimisme yang tinggi sehingga seseorang memiliki kekuatan semangat untuk melakukan aktivitas tertentu, misalnya dalam hal belajar, bekerja, menolong orang lain, dan sebagainya.

Hasil Belajar Biologi

Kata belajar mengandung berbagai makna dan juga fungsinya. Maka dari itu arti serta fungsi dari kata belajar mempunyai banyak definisi sesuai dengan sudut pandang penyusunnya. Sumiati dan Asra (2007 : 38) mengemukakan bahwa, “Belajar sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungannya.” Seseorang yang dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

Slameto (2010: 2) berpendapat bahwa, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Jadi, seseorang dikatakan belajar apabila ia telah melakukan usaha untuk memperoleh suatu perubahan yang nyata dalam seluruh aspek tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya

Menurut Morgan dalam Baharudin (2008: 14) disampaikan bahwa “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.” Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Perubahan tingkah laku ini merupakan hasil latihan atau pengalamannya. Pengalaman dan latihan dapat memberikan penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

Muhibbin Syah (2005: 68) mengemukakan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku individu sebagai hasil belajar tersebut bersifat tahan lama dan tidak mudah dilupakan. Menurut pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif tahan lama, yang dihasilkan sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya, dengan melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku yang bersifat tahan lama tersebut tidak diakibatkan oleh kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, dapat diperoleh gambaran tentang belajar sebagai berikut belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu/kelompok, untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, latihan dan praktik individu/kelompok dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun perubahan tersebut meliputi: pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, serta dimiliki dalam waktu yang relatif lama (konstan).

Istilah Biologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *bios* yang berarti kehidupan dan *logos* yang berarti ilmu. Menurut Istamar Syamsuri (2007: 2), “Biologi adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan lingkungannya”. Sedangkan menurut Sri Pujiyanto (2008: 3), Biologi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang makhluk hidup. Sumarwan, Sumartini, dan Kusmayadi (2004: 4) menambahkan bahwa Biologi merupakan salah satu cabang sains yang khusus mempelajari segala sesuatu tentang makhluk hidup yang terdapat di bumi ini. Berdasarkan beberapa pernyataan yang dikemukakan oleh ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Biologi merupakan ilmu dari salah satu cabang sains mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya.

Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai serta tanggungjawab sebagai seorang warga negara yang bertanggungjawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa, negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya (Depdiknas, 2001).

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa setelah siswa yang bersangkutan mendapatkan pembelajaran, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kecakapan nyata (*actual*) bukan kecakapan potensial. Benjamin S. Bloom mengklasifikasi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu: **ranah kognitif** (*cognitive domain*), **ranah afektif** (*affective domain*), dan **ranah psikomotor** (*psychomotor domain*).

Domain kognitif menurut Bloom adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif menurut Krathwohl adalah *reciving* (menerima), *responding* (menjawab), *valuing* (menilai), *organization* (mengorganisasi), *characterization by value or value complex* (mengkarakterisasi atas dasar nilai kompleks). Domain psikomotor menurut Simpson meliputi *perception* (persepsi), *set* (penetapan), *guided response* (reaksi atas dasar arahan), *menchanism* (mekanisme), *complex overt response* (reaksi terbuka dengan kesulitan kompleks), *adaption* (adaptasi) dan *origination* (asli).

Prestasi belajar ini dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes. Tes yang digunakan untuk menentukan prestasi belajar merupakan suatu alat untuk mengukur aspek – aspek tertentu dari siswa misalnya pengetahuan, pemahaman atau aplikasi suatu konsep.

Hasil belajar biologi merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang setelah belajar mata pelajaran biologi pada materi tertentu. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Jadi hasil belajar biologi akan berupa nilai kognitif, psikomotorik dan sikap.

Group Investigation (GI)

Group Investigation (GI) merupakan sebuah bentuk pembelajaran kooperatif melalui metode spesialisasi tugas sebagai upaya untuk mengatasi para anggota tim yang hanya membonceng karena tidak bekerja secara maksimal dalam tim tersebut. Metode ini tidak dapat diimplementasikan dalam lingkungan pendidikan yang tidak mendukung dialog interpersonal atau yang tidak memperhatikan dimensi rasa sosial dari pembelajaran di dalam kelas.

Tahapan dari model pembelajaran *Group Investigation* (GI) menurut (Slavin, 2009) terdiri dari 6 tahap. Tahap pertama adalah mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok. Pada tahap ini para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik dan mengkategorikan saran-saran. Para siswa kemudian bergabung dalam kelompoknya untuk mempelajari topik yang

telah dipilihnya. Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen. Adapun guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.

Adapun tahap kedua adalah merencanakan tugas yang akan dipelajari. Tahap berikutnya yaitu para siswa merencanakan bersama tentang materi topik yang telah dipihnya. Apa yang siswa pelajari ? Bagaimana mempelajarinya ? Siapa yang melakukannya ? (pembagian tugas). Untuk tujuan atau kepentingan apa siswa menginvestigasi topik ini ? Itulah sebagian yang harus siswa lakukan setelah mendapatkan topik.

Tahap ketiga adalah melaksanakan investigasi. Pada tahap ini para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan, dimana tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. Pada tahapan ini siswa saling bertukar pikiran, berdiskusi, mengklarifikasi serta mensintesis semua gagasan dari anggota kelompoknya.

Tahap keempat adalah menyiapkan laporan akhir. Setelah siswa melaksanakan investigasi maka anggota kelompok menentukan pesan esensial dari proyek mereka. Para anggota kelompok juga merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat presentasi hasil kerjanya.

Tahap kelima adalah mempresentasikan laporan akhir. Tahapan ini tiap kelompok mempresentasikan untuk seluruh kelas dalam berbagai bentuknya. Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif. Kemudian para pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh seluruh anggota kelas.

Tahap keenam adalah evaluasi. Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan dan mengenai pengalaman mereka. Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran ini.

Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam pembelajaran biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016; 2) Melalui *MeGI* dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016; 3) Melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan selama 4 bulan dimulai dari bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Pada bulan Maret 2016 peneliti memulainya dengan membuat proposal dan instrumen yang diperlukan baik instrument motivasi berprestasi juga kisi-kisi soal yang akan diteliti. Di akhir bulan Maret juga sudah dilakukan siklus I. Pada bulan kedua yakni April peneliti mengadakan penelitian dengan siklus I lanjutan sekaligus refleksi hasil penelitian

dengan materi Ekosistem (tingkatan organisme, interaksi antar komponen biotik dan abiotik, rantai makanan dan jaring-jaring makanan). Dilanjutkan penelitian siklus II masih dengan materi Ekosistem (suksesi, piramida ekologi dan daur biogeokimia) sekaligus melakukan refleksi. Langkah berikut pengambilan data penelitian dan pengolahan data dilanjutkan dengan refleksi dan pembuatan laporan. Di bawah ini dibuatkan tabel untuk meringkas kegiatan penelitian ini yakni:

Tabel 1
Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Maret	April	Mei	Juni
1	Pembuatan proposal dan instrument penelitian	X			
2	Siklus I dan Refleksi	X	X		
3	Siklus II dan Refleksi		X		
4	Pengumpulan data dan pembuatan laporan			X	
5	membuat ringkasan jurnal				X

Penelitian ini dilakukan di SMA Batik 1 Surakarta. Sekolah ini termasuk sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun 2013. SMA Batik 1 Surakarta beralamat di Jalan Slamet Riyadi No 445 Surakarta, berada di Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Kode Pos 57146. Sekolah ini mempunyai 1266 siswa dengan kelas X MIPA, X IPS, XI MIPA, XI IPS, XII MIPA dan XII IPS terdiri 640 perempuan dan 626 laki-laki. Di tahun pelajaran 2015/2016 ini sekolah akan meluluskan siswa dengan Kurikulum 2013 pertama.

Penelitian dilakukan di SMA Batik 1 Surakarta karena peneliti merupakan DPK di sekolah tersebut selain memudahkan dalam proses penelitian juga sekolah ini termasuk yang menggunakan Kurikulum 2013 dengan segudang prestasi akademik. Sekolah ini juga mudah dijangkau oleh peneliti karena transportasinya mudah.

SMA Batik 1 Surakarta di tahun 2016 ini terdiri atas 29 kelas yang sudah ber AC dengan ruang computer, ruang multimedia juga ICT Center. Berada di pinggir jalan besar yang membelah kota Surakarta menjadikan SMA ini selalu menjadi acuan untuk sekolah dengan kategori disiplin dengan segudang prestasi. Mulai tahun 2006 sekolah ini dipimpin oleh Drs. Literzet Sobri, M. Pd, dimana beliau merupakan kepala sekolah berprestasi 3 tingkat Provinsi Jawa Tengah di tahun 2011. Dengan 55 guru dimana semuanya berpendidikan sarjana dengan 18 guru sudah berpendidikan Pasca Sarjana ditambah 4 guru masih kuliah.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-MIPA-2. Kelas ini terdiri atas 48 siswa yang terbagi 24 siswa putra dan 24 siswa putri. Bila dilihat dari data, 37 % siswa berasal dari dalam kota Surakarta sedangkan siswanya merupakan siswa dari luar kota Surakarta. Bila melihat kenyataan di lapangan saat mengajar, 30% siswa membawa laptop saat di kelas atau pembelajaran.

Objek dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi. Motivasi berprestasi menjadi perhatian utama karena pembelajaran

Kurikulum 2013 berbasis aktivitas. Motivasi berprestasi akan mempengaruhi seluruh aktivitas siswa saat pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas. Semua aktivitas siswa menjadi perilaku yang menjadi penilaian di kelas. Siswa dengan motivasi yang baik, berkecenderungan mempunyai nilai maksimal, tetapi apabila siswa mempunyai motivasi berprestasi yang rendah maka hasil penilaiannya cenderung rendah pula. Maka motivasi berprestasi siswa yang berupa perhatian, kerjasama dan tanggung jawab menjadi point utama dalam pengamatan kali ini. Objek penelitian kedua adalah hasil belajar biologi siswa materi ekosistem. Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar di kelas. Apabila kumulatif hasil belajar siswa dominan baik menunjukkan proses pembelajaran berhasil dengan baik begitu sebaliknya.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data motivasi berprestasi pada kondisi awal dikumpulkan menggunakan dokumentasi sedangkan alatnya berupa dokumen buku catatan tentang motivasi berprestasi siswa. Data hasil belajar biologi siswa pada kondisi awal dikumpulkan menggunakan dokumentasi sedangkan alatnya berupa dokumen daftar nilai siswa. Data motivasi berprestasi pada siklus I dikumpulkan menggunakan observasi sedangkan alatnya berupa lembar observasi tentang motivasi berprestasi siswa. Data hasil belajar biologi siswa pada siklus I dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis sedangkan alatnya berupa butir soal tes tertulis. Data motivasi berprestasi pada siklus II dikumpulkan menggunakan observasi sedangkan alatnya berupa lembar observasi tentang motivasi berprestasi siswa. Data hasil belajar biologi siswa pada siklus II dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis sedangkan alatnya berupa butir soal tes tertulis.

Validitas dan Analisis Data

Validitas data pada penelitian ini dilakukan dengan: 1) Validasi data motivasi berprestasi baik data motivasi berprestasi siklus I maupun data motivasi berprestasi siklus II yang diperoleh melalui teknik observasi, supaya diperoleh data yang valid perlu adanya observer teman sejawat yang lebih dikenal dengan kolaborasi dengan teman sejawat. 2) Validasi data hasil belajar siswa baik pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui teknik tes tertulis divalidasi butir soalnya (validitas content). Proses validasi dengan membuat kisi-kisi sebelum butir soal disusun. Kisi-kisi ini dibuat agar butir soal sesuai dengan kurikulum atau aturan yang baku. Selain itu supaya butir soal tidak mengumpul pada bahasan tertentu saja menyebar pada seluruh bahasan yang ada dalam kurikulum.

Analisis data motivasi berprestasi siswa. Terdapat 3 (tiga) data untuk motivasi berprestasi siswa yakni motivasi berprestasi pada kondisi awal, motivasi berprestasi pada siklus I dan motivasi berprestasi pada siklus II. Data motivasi berprestasi siswa ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif komparatif yang akan dilanjutkan refleksi. Deskriptif komparatif merupakan kegiatan membandingkan data motivasi berprestasi kondisi awal dengan motivasi berprestasi pada siklus I, membandingkan motivasi berprestasi pada siklus I dengan aktivitas belajar pada siklus II, juga membandingkan motivasi berprestasi pada kondisi awal dengan motivasi berprestasi pada siklus II. Kegiatan akan diakhiri

dengan refleksi yakni membuat simpulan berdasarkan deskriptif komparatif kemudian memberi alasan atas simpulan tersebut dan menentukan tindak lanjut dengan memberikan perlu tidaknya siklus berikutnya.

Analisis data hasil belajar siswa. Terdapat 3 (tiga) data untuk hasil belajar siswa yakni hasil belajar pada kondisi awal, hasil belajar pada siklus I dan hasil belajar pada siklus II. Data hasil belajar siswa ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif komparatif yang akan dilanjutkan refleksi. Deskriptif komparatif merupakan kegiatan membandingkan data hasil belajar kondisi awal dengan hasil belajar pada siklus I, membandingkan hasil belajar pada siklus I dengan hasil belajar pada siklus II, juga membandingkan hasil belajar pada kondisi awal dengan hasil belajar pada siklus II. Kegiatan akan diakhiri dengan refleksi yakni membuat simpulan berdasarkan deskriptif komparatif kemudian memberi alasan atas simpulan tersebut dan menentukan tindak lanjut dengan memberikan perlu tidaknya siklus berikutnya.

Prosedur Tindakan

Langkah 1) Menentukan metode yang akan digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah 2) Menentukan banyaknya tindakan yakni sebanyak 2 siklus. Langkah 3). Menentukan tahapan-tahapan tindakan siklus. Ada 4 tahapan yakni membuat perencanaan tindakan / planning, melaksanakan tindakan sesuai yang direncanakan / acting, mengamati hasil tindakan yang dilakukan / observing, menganalisis hasil yang dilakukan / reflecting.

HASIL TINDAKAN

Deskripsi Data Kondisi Awal

Deskripsi Motivasi berprestasi Siswa

Motivasi berprestasi siswa kelas X-MIPA-2 masih rendah dan perlu ditingkatkan. Hal ini berdasar dari hasil pengamatan saat kondisi awal yakni pengajaran materi Animalia masih banyak aktivitas siswa yang tidak maksimal dalam proses belajar biologi di kelas. Perhatian siswa sudah lumayan baik, tetapi kerjasama dan tanggung jawab perlu ditingkatkan untuk mencapai yang maksimal. Untuk kerjasama perlu banyak peningkatan, apalagi dalam kurikulum 2013 dimana siswa perlu saling bekerjasama dalam meningkatkan pemahaman materi. Kerjasama merupakan salah satu indikator yang perlu direkam melalui pengamatan sepanjang pembelajaran. Aktivitas siswa dalam belajar ini merupakan bagian dari bentuk penilaian diri pada siswa.

Tabel 2

Motivasi berprestasi Siswa Kondisi Awal

Aspek Motivasi Berprestasi	Perhatian		Kerjasama		Tanggung Jawab	
	P.1	P.2	P.1	P.2	P.1	P.2
Rata-Rata Pertemuan	64.06	65.10	64.06	49.48	45.83	55.73
Rata-Rata Pra Siklus	64.58		56.77		50.78	

Hasil Belajar Biologi

Setiap selesai membahas materi satu kompetensi dasar guru mencoba untuk mengadakan ulangan harian. Ternyata hasil belajar siswa kelas X-MIPA-2 atas ulangan yang dilakukan masih rendah. Saat ulangan Animalia hasil ulangannya rata-rata 52,00. Hasil ini masih dibawah KKM yakni 75,00. Adapun nilai tertinggi adalah 92,00 sedang nilai terendah adalah 20,00. Ada 7 siswa (15%) yang sudah berada di atas nilai KKM, sedangkan sisanya atau 41 (85%) siswa masih mempunyai nilai dibawah KKM. Maka perlu adanya upaya peningkatan nilai ulangan tersebut.

Tabel 3
Nilai Hasil Belajar Kondisi Awal

No.	Uraian	Nilai
1	Nilai Terendah	20,00
2	Nilai Tertinggi	92,00
3	Nilai Rerata	52,00
4	Rentang Nilai	72,00

Tabel 4
Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kondisi Awal

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	20 - 30	7	7
2	31 - 41	11	18
3	42 - 52	9	27
4	53 - 63	6	33
5	64 - 74	8	41
6	75 - 85	4	45
7	86 - 96	3	48

Deskripsi Hasil Siklus I

Data Motivasi Berprestasi

Data motivasi berprestasi biologi siswa pada siklus I seperti yang terdata di bawah ini:

Tabel 5
Motivasi Berprestasi Siswa Siklus I

Aspek Motivasi Berprestasi	Perhatian		Kerjasama		Tanggung Jawab	
	P.1	P.2	P.1	P.2	P.1	P.2
Rata-Rata Pertemuan	79.17	79.17	79.17	83.33	83.33	90.10
Rata-Rata Pra Siklus	79.17		81.25		86.72	

Data Hasil Belajar Biologi

Data hasil belajar biologi pada siklus I seperti yang terdata pada tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Belajar Siklus I

No.	Uraian	Nilai
1	Nilai Terendah	34,00
2	Nilai Tertinggi	90,00
3	Nilai Rerata	61,96
4	Rentang Nilai	56,00

Tabel 7
Frekuensi Hasil Belajar Siklus I

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	34 - 42	3	3
2	43 - 51	8	11
3	52 - 60	13	24
4	61 - 69	8	32
5	70 - 78	14	46
6	79 - 87	0	46
7	88 - 96	2	48

Tabel 8
Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No.	Uraian	Jumlah	Persen
1	Tuntas	15	31%
2	Belum Tuntas	33	69%
Total		48	100%

Deskripsi Hasil Siklus II
Data Motivasi Berprestasi

Data motivasi berprestasi biologi siswa pada siklus II seperti yang terdata di bawah ini:

Tabel 9
 Motivasi Berprestasi Siswa Siklus II

Aspek Motivasi Berprestasi	Perhatian		Kerjasama		Tanggung Jawab	
	P.1	P.2	P.1	P.2	P.1	P.2
Rata-Rata Pertemuan	99.48	95.31	99.48	98.96	89.58	99.48
Rata-Rata Pra Siklus	97.40		99.22		94.53	

Data Prestasi Belajar

Tabel 10
 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Uraian	Nilai
1	Nilai Terendah	50,00
2	Nilai Tertinggi	95,00
3	Nilai Rerata	75,21
4	Rentang Nilai	45,00

Tabel 11
 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	50 - 56	1	1
2	57 - 63	2	3
3	64 - 70	8	11
4	71 - 77	21	32
5	78 - 84	10	42
6	85 - 91	3	45
7	92 - 98	3	48

Tabel 12
 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Uraian	Jumlah	Persen
1	Tuntas	37	77%
2	Belum Tuntas	11	23%
Total		48	100%

Refleksi

Refleksi Motivasi Berprestasi

Dari data motivasi berprestasi biologi pada kondisi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1.	Sebagian siswa perhatian dalam pembelajaran	Sebagian besar siswa perhatian dalam pembelajaran	Banyak siswa perhatian dalam pembelajaran	Siswa yang perhatian dalam pembelajaran bertambah dari sebagian menjadi banyak siswa
2.	Sebagian siswa mampu bekerjasama dalam kelompoknya	Sebagian besar siswa mampu bekerjasama dalam kelompoknya	Banyak siswa mampu bekerjasama dalam kelompoknya	Siswa yang mampu bekerjasama dalam kelompoknya bertambah dari sebagian menjadi banyak siswa.
3.	Sebagian siswa bertanggungjawab dalam tugasnya	Sebagian besar siswa bertanggungjawab dalam tugasnya	Banyak siswa bertanggungjawab dalam tugasnya	Siswa yang bertanggungjawab dalam tugasnya bertambah dari sebagian menjadi banyak siswa.

Metode Group Investigation memberikan pemahaman yang baik kepada siswa. Pada tahap melihat video fenomena ulat bulu yang terjadi di wilayah Jawa Timur. Siswa mampu memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dibahas. Pada saat pembagian kelompok tak masalah karena siswa terbiasa belajar dengan berganti teman belajar dalam kelompok. Pada siklus I ini, masih ada 2 dari 6 kelompok yang cenderung menyerahkan tugas pada beberapa siswa dalam kelompok tersebut.

Kerjasama dan tanggungjawab siswa terhadap tugasnya baik. Sudah banyak siswa yang bekerjasama dengan teman kelompoknya. Masih adanya siswa yang belum bekerjasama ini disebabkan karena jarak antar kelompok yang dekat sehingga cenderung untuk saling melihat antar kelompoknya. Fasilitas dalam kelompok yang tak lengkap membuat beberapa siswa cenderung diam sambil mendengarkan informasi dari temannya karena siswa ini hanya mempunyai satu sumber pembelajaran yakni buku paket.

Pada saat presentasi hasil diskusi kelompok ini sangat bagus, karena selain dilakukan di jam awal (siswa masih segar) juga karena siswa sudah mempelajari materi sebelumnya. Siswa yang presentasi juga siap dalam menjawab bila ada pertanyaan dari temannya. Untuk pertanyaan yang belum terjawab akan diberikan penyelesaian di akhir presentasi. Kegiatan diakhiri dengan bersama-sama merangkum materi dan evaluasi berupa tes tertulis.

Pada saat siklus II siswa lebih mapan dan siap dengan metode ini. Kegiatan pendahuluan diawali dengan melihat gambaran waduk yang dibiarkan (suksesi). Kegiatan diskusi berjalan lancar karena melihat hasil ulangan siklus I, siswa termotivasi harus lebih menguasai materi dalam kegiatan pembelajaran. Perhatian, kerjasama dan bertanggungjawab terhadap penyelesaian materi sangat bagus. Presentasi hasil diskusi bagus. Tanya jawab berjalan dengan baik. Kegiatanpun diakhiri dengan merangkum materi dan tes tertulis.

Refleksi Prestasi Belajar

Dari data hasil belajar biologi pada kondisi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

No.	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1.	<p>Ulangan Harian pada kondisi awal:</p> <p>Nilai terendah 20.</p> <p>Nilai Tertinggi 92</p> <p>Nilai rerata 52</p> <p>15% tuntas dan 85% belum tuntas</p>	<p>Ulangan Harian pada Siklus I:</p> <p>Nilai terendah 34</p> <p>Nilai Tertinggi 90</p> <p>Nilai rerata 61,96</p> <p>31% tuntas dan 69% belum tuntas</p>	<p>Ulangan Harian pada Siklus II:</p> <p>Nilai terendah 50</p> <p>Nilai Tertinggi 95</p> <p>Nilai rerata 75,21</p> <p>77% tuntas dan 23% belum tuntas</p>	<p>Diskriptif Komparatif:</p> <p>Nilai terendah naik sebesar 30 dari 20 menjadi 50.</p> <p>Nilai tertinggi naik sebesar 3 dari 92 menjadi 95.</p> <p>Nilai rata-rata naik sebesar 23,21 dari 52 menjadi 75,21.</p> <p>Jumlah siswa yang tuntas naik 62% dari 15% menjadi 77%</p>

Hasil Simpulan

Simpulan yang diambil dari hasil refleksi dalam pembahasan di atas mendapatkan hasil: 1) Melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam pembelajaran biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1

Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 dari kondisi awal motivasi berprestasi rendah ke kondisi akhir motivasi berprestasi tinggi; 2) Melalui *MeGI* dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 dari kondisi awal hasil belajar biologi rata-rata 52,00 ke kondisi akhir rata-rata 75,21 meningkat sebesar 23,21; 3) Melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi materi sistem respirasi manusia bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari penelitian baik secara teoritik maupun empirik seperti di bawah ini : Simpulan 1. Baik secara teori dan empirik melalui melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam pembelajaran biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016. Simpulan 2. Baik secara teoritik dan empirik melalui *MeGI* dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016. Simpulan 3. Baik secara teoritik dan empirik melalui *MeGI* dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi materi ekosistem bagi siswa kelas X-MIPA-2 SMA Batik 1 Surakarta semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Saran

Saran bagi Siswa: 1) Pelatihan atau simulasi pelaksanaan pembelajaran dengan *MeGI* hendaknya dilakukan terlebih dahulu, sehingga saat pelaksanaan pembelajaran siswa sudah tidak merasa bingung serta waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal, 2) Siswa mempersiapkan proses pembelajaran secara maksimal.

Saran bagi teman sejawat: 1) Guru sebaiknya punya kemauan dan berusaha untuk berubah menjadi lebih profesional sebagai guru, misal dengan belajar dan menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran; 2) Guru sebaiknya punya kemauan dan berusaha untuk mengembangkan potensinya yang dilakukan melalui MGMPs, atau kelompok ilmiah lainnya, 3) Guru perlu memahami strategi, metode, tehnik, taktik, model pembelajaran, serta sudah ditentukan sebelum proses pembelajaran, 4) Guru mampu menjalankan RPP sesuai kurikulum yang berlaku.

Saran bagi sekolah: memberikan pelatihan bagi guru terutama strategi, metode, tehnik, taktik, model pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Saran bagi perpustakaan sekolah: perlunya pengumpulan hasil penelitian guru di sekolah sebagai bahan bagi kemajuan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Asri Budiningsih. 2008. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.

- Baharudin dan Nur Wahyuni. 2008. **Teori Belajar dan Pembelajaran**. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ella Yulaelawati. 2004. **Kurikulum dan Pembelajaran**. Bandung: Pakar Raya.
- Hamzah B, Uno, 2008. **Teori Motivasi dan pengukurannya** : Jakarta : Bumi Aksara
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2008. **Strategi Pembelajaran Aktif**. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Istamar Syamsuri. 2007. **Biologi untuk SMA X**. Jakarta: PT Erlangga
- Muhibbin Syah. 2005. **Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru**. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. 2003. **Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silberman, Melvin L. 2006. **Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif**, Bandung : Nusamedia.
- Slameto. 2010. **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Pujiyanto. 2008. **Menjelajah Dunia Biologi**. Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. **Penelitian Tindakan Kelas**, Jakarta: Bumi Aksara
- Sumarwan, dll. 2004. **Sains Biologi SMA**. Jakarta: PT Erlangga.
- Sumiati dan Asra. 2007. **Metode Pembelajaran**. Bandung: Wacana Prima.
- Suparmin, dkk. 2014. **Biologi XI Peminatan MIPA**, Surakarta: PT Mediatama.
- Yudhi Munadi. 2008. **Media Pembelajaran**. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zainal Aqib. 2007. **Penelitian Tindakan Kelas, untuk Guru**, Bandung: Yrama Widya.